

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa varietas Kuriak Saruaso memiliki tingkat kesesuaian inang yang rendah bagi perkembangan dan reproduksi WBC (*Nilaparvata lugens* Stal). Hal ini tercermin dari rendahnya jumlah individu yang bertahan hidup pada seluruh stadia perkembangan, memanjangnya lama stadia telur dan nimfa, serta memendeknya lama stadia imago. Kondisi ini turut berdampak pada kapasitas reproduksi WBC, yang ditunjukkan oleh rendahnya fekunditas (111,4 butir/betina), jumlah telur yang menetas, dan persentase penetasan telur. Kurva kesintasan WBC pada varietas ini tergolong tipe II, dengan laju kematian yang relatif konstan pada setiap kelompok umur. Rendahnya kapasitas reproduksi dan tingginya mortalitas turut tercermin pada nilai parameter demografi populasi, yaitu laju reproduksi kotor (GRR) sebesar 18,06 individu/generasi, laju reproduksi bersih (R_0) sebesar 7,63 individu/induk/generasi, dan laju pertumbuhan intrinsik (r_m) sebesar 0,09 individu/induk/hari, yang diiringi dengan pemanjangan masa generasi (T) selama 21,92 hari dan waktu penggandaan populasi (DT) selama 7,48 hari.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengukur kandungan senyawa metabolit sekunder (asam oksalat, gramine, fenolik, flavonoid) pada varietas Kuriak Saruaso, guna membuktikan senyawa yang berperan dalam mekanisme antibiosis terhadap WBC.